

BAB 5

PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang Gambaran Kegawatdaruratan Pasien Trauma Kecelakaan Lalu Lintas di IGD Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di IGD Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan pada bulan Maret sampai April 2024 dengan menggunakan sampel pasien kecelakaan lalu lintas yang masuk IGD dan diobservasi tingkat kegawatdaruratannya berdasarkan triase, didapatkan fakta bahwa mayoritas korban kecelakaan lalu lintas berjenis kelamin laki laki dengan rata rata umur 35 tahun dikarenakan adanya kegiatan produktivitas sehingga terjadi tingginya tingkat mobilisasi, ditemukan bahwa mayoritas tingkat kegawatdaruratan berdasarkan triase pada korban kecelakaan lalu lintas yaitu triase kuning (gawat tidak darurat) dengan diagnosa medis paling banyak ditemui yaitu cedera kepala dan fraktur.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi RS Muhammadiyah Lamongan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data kepada IGD tentang gambaran kegawatdaruratan pada pasien trauma akibat KLL. Data tersebut diharapkan dapat digunakan oleh RS untuk menentukan langkah penanganan yang tepat sesuai dengan prioritas kedaruratan pasien KLL yang masuk IGD.

5.2.2 Responden

Penelitian ini dapat memberi informasi tentang gambaran kegawatdaruratan pasien trauma KLL, sehingga responden dapat diberikan penanganan pertama secara cepat dan tepat.

5.2.3 Prodi S1 Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi di bidang keperawatan gawat darurat tentang gambaran kegawatdaruratan pada pasien trauma KLL, sehingga prodi dapat menggunakan data sebagai sumber rujukan dalam pengabdian masyarakat.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber rujukan pengetahuan dan memberikan informasi tentang gambaran kegawatdaruratan pasien trauma kecelakaan lalu lintas ditinjau dari triase serta dapat mengembangkan penelitian tersebut dengan metode yang berbeda di masa yang akan datang.